

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DAN KOIN NU PADA
LAZISNU KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



Oleh:

M. CHALED ABDURRAHMAN

NIM. 2013115278

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DAN KOIN NU PADA LAZISNU
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

M. CHALED ABDURRAHMAN

NIM. 2013115278

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Chaled Abdurrahman

NIM : 2013115278

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakam bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS) dan Koin NU Pada LAZISNU Kota Pekalongan" adalah benar-benar karya penulis sendiri dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2021

Yang menyatakan



M. Chaled Abdurrahman
NIM. 2013115278



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
Jl. Karya Bakti No. 80 A, Medono, Pekalongan Barat

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : **Naskah Skripsi**
Sdr. M. Chaled Abdurrahman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **M. Chaled Abdurrahman**
NIM : **2013115278**
Judul : **Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS) dan Koin Nu Pada Lazisnu Kota Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Oktober 2021
Pembimbing,



Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp.085728204134 /Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/ Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **M. CHALED ABDURRAHMAN**
NIM : **2013115278**
Judul : **STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH (ZIS) DAN KOIN
NU PADA LAZISNU KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 3 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H

NIP. 19750220 19993 2 001

Mohammad Rosyada, M.M

NIP. 19860727 201903 1 006

Pekalongan, 3 November 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H

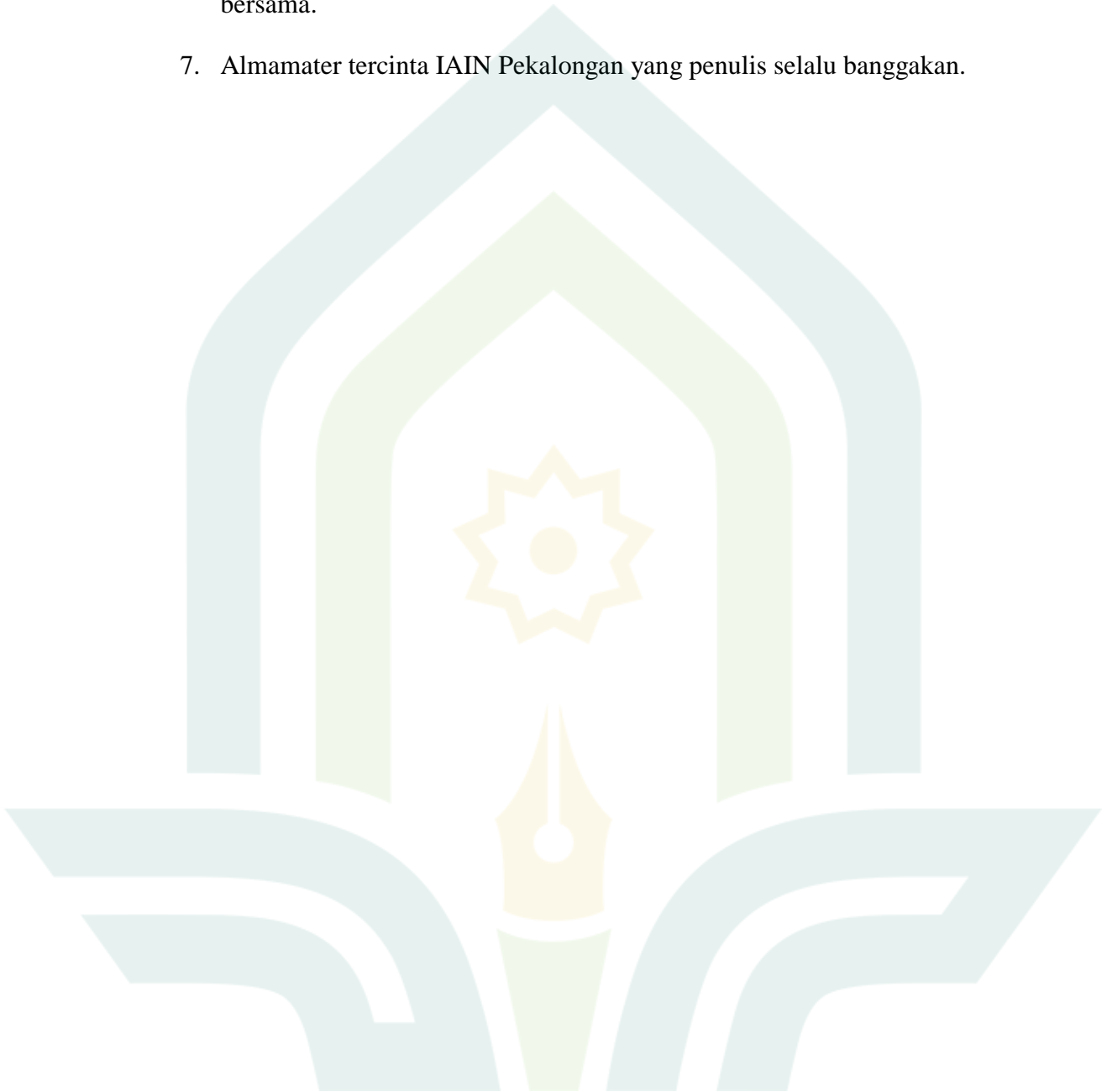
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam bagi junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hidayat dan Ibu Daryanah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk anak tercintanya sehingga terselesaikannya skripsi ini demi keberhasilan saya dalam masa perkuliahan ini serta untuk kesuksesan di masa depan.
2. Kakak saya tercinta, Tiena, Arif dan Ulfa yang selalu mendoakan, menemani dan membantu saya ketika saya membutuhkan tenaga kalian.
3. Keluarga besar saya, Mbah Rasat dan Mbah Mirjani yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan yang diberikan.
4. Delvira yang selalu menemani keseharian saya, yang selalu memberi semangat dan mensupport dalam keadaan apapun.
5. Sahabat terbaik saya (Alda dan Irfan) yang sudah saya anggap seperti keluarga yang telah menemani hari-hari penuh dengan canda dan tawa dan selalu setia menemani dan menjadi tempat keluh kesah saya.

6. Keluarga besar Ekonomi Syariah kelas F angkatan 2015 yang tak akan pernah terlupakan, atas semua pengalaman yang telah banyak dilalui bersama.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang penulis selalu banggakan.



MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.

(Q.S Ali Imran Ayat 139)

Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.

(HR Bukhari dan Muslim)

Berseangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.

(HR Muslim)

ABSTRAK

M. CHALED ABDURRAHMAN. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS) dan Koin NU Pada LAZISNU Kota Pekalongan.

Pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) selalu menjadi tema penting dalam organisasi pengelolaan zakat, hal ini dikarenakan pengumpulan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola ZIS. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakat secara langsung kepada orang yang membutuhkan, sehingga manfaatnya hanya di dapat saat itu saja tanpa adanya keberlanjutan. Padahal, pengelolaan ZIS yang baik akan berpengaruh bagi terwujudnya fungsi ZIS sebagai sarana pemberdayaan umat. Salah satu lembaga yang melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yaitu Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yang beralamat di Jalan sriwijaya 2, Medono, Pekalongan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dan Koin Nu.

Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, data atau informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan. Metode pengumpulan datanya menggunakan studi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dan Koin Nu pada LAZISNU Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik, namun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan pada hasil penghimpunan dana ZIS dan Koin Nu. Meskipun penghimpunan dana ZIS dan Koin Nu sempat mengalami penurunan, akan tetapi strategi yang dilakukan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan Koin Nu masuk dalam program kegiatan seperti program santunan anak yatim dan program beasiswa.

Kata kunci : Strategi Penghimpunan, Strategi Penyaluran, ZIS

ABSTRACT

M. CHALED ABDURRAHMAN. Strategy for Collection and Distribution of Zakat Infaq Alms (ZIS) and NU Coins at LAZISNU Pekalongan City.

The collection of zakat, infaq and alms (ZIS) funds has always been an important theme in zakat management organizations, this is because fund collection is the driving force of a ZIS management organization. Until now, there are still many people who distribute zakat directly to people in need, so that the benefits can only be obtained at that time without any sustainability. In fact, good ZIS management will affect the realization of the ZIS function as a means of empowering the people. One of the institutions that collects and distributes zakat, infaq and alms (ZIS) funds is the Nahdlatul Ulama Amil Zakat Institution (LAZISNU) which is located at Jalan Sriwijaya 2, Medono, West Pekalongan. This study aims to determine how the strategies for collecting and distributing zakat, infaq and alms (ZIS) and Nu Koin are strategies.

The type of research approach carried out is qualitative research, data or information obtained based on the results of interviews with the relevant sources. The data collection method uses interview studies, observation, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The results showed that the strategy for collecting and distributing zakat, infaq, and alms (ZIS) and Koin Nu funds at LAZISNU Pekalongan City had been going well, but in 2020 there was a decline in the results of ZIS and Koin Nu fundraising. Although the collection of ZIS and Koin Nu funds experienced a decline, the strategy carried out was carried out according to the set plan. The collection and distribution of ZIS and Koin Nu funds is included in program activities such as the orphanage compensation program and the scholarship program.

Keywords : Collection Strategy, Distribution Strategy, ZIS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) dan Koin NU Pada LAZISNU Kota Pekalongan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di IAIN Pekalongan dan sebagai sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah. Shalawat dan salam senantiasa juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini selesai bukan semata dari hasil karya tangan penulis sendiri, tetapi juga karena bantuan dari beberapa pihak yang dengan tulus meluangkan waktu meski hanya sekedar menuangkan aspirasi maupun memberi motivasi kepada penulis. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan beserta para Wakil Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi’i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Siti Aminah Caniago, M.S.I. selaku Dosen Wali yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan dan motivasi serta membimbing penulis dengan baik.
6. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan, nasihat serta dukungan.
7. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
8. LAZISNU Kota Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian disana.
9. Orang tua saya, Bapak Hidayat dan Ibu Daryanah tercinta, terima kasih tak terhingga atas segala jerih payah, semangat, cinta dan kasih, do'a dan nasihat yang tak pernah henti, serta kerja keras yang tak ternilai harganya.
10. Kakak saya tercinta Tiena, Arif dan Ulfa terima kasih atas dukungan, kebaikan dan perhatiannya.
11. Keluarga besar Mbah Rasat dan Mbah Mirjani, yang selalu ada untuk memberikan dukungan, do'a dan semangat.
12. Sahabat saya (Alda dan Irfan) yang telah menemani perjalanan dari awal sampai selesai kuliah ini.
13. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

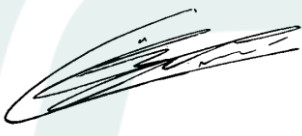
Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penyajian, pemilihan kata dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan semua pihak yang telah memberikan do'a, dukungan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini.



Pekalongan, Oktober 2021

Yang menyatakan



M. Chaled Abdurrahman
NIM. 2013115278

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN LITERASI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Strategi	9

2. Pengertian Penghimpunan Dana	9
a. Dana Zakat	9
b. Dana Infaq atau Sedekah	10
c. Dana Wakaf	10
d. Dana Pengelola	11
3. Pengertian penyaluran Zakat	11
4. Pengertian Zakat Infaq dan Sedekah.....	11
a. Pengertian Zakat.....	11
b. Pengertian Infaq	19
c. Pengertian Sedekah	20
5. Koin NU	21
6. Sistem Organisasi Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah .	21
7. Sumber Hukum	23
8. Pendapat Para Ulama	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian.....	39
2. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data.....	40
1. Sumber Data Primer	40
2. Sumber Data Sekunder.....	41

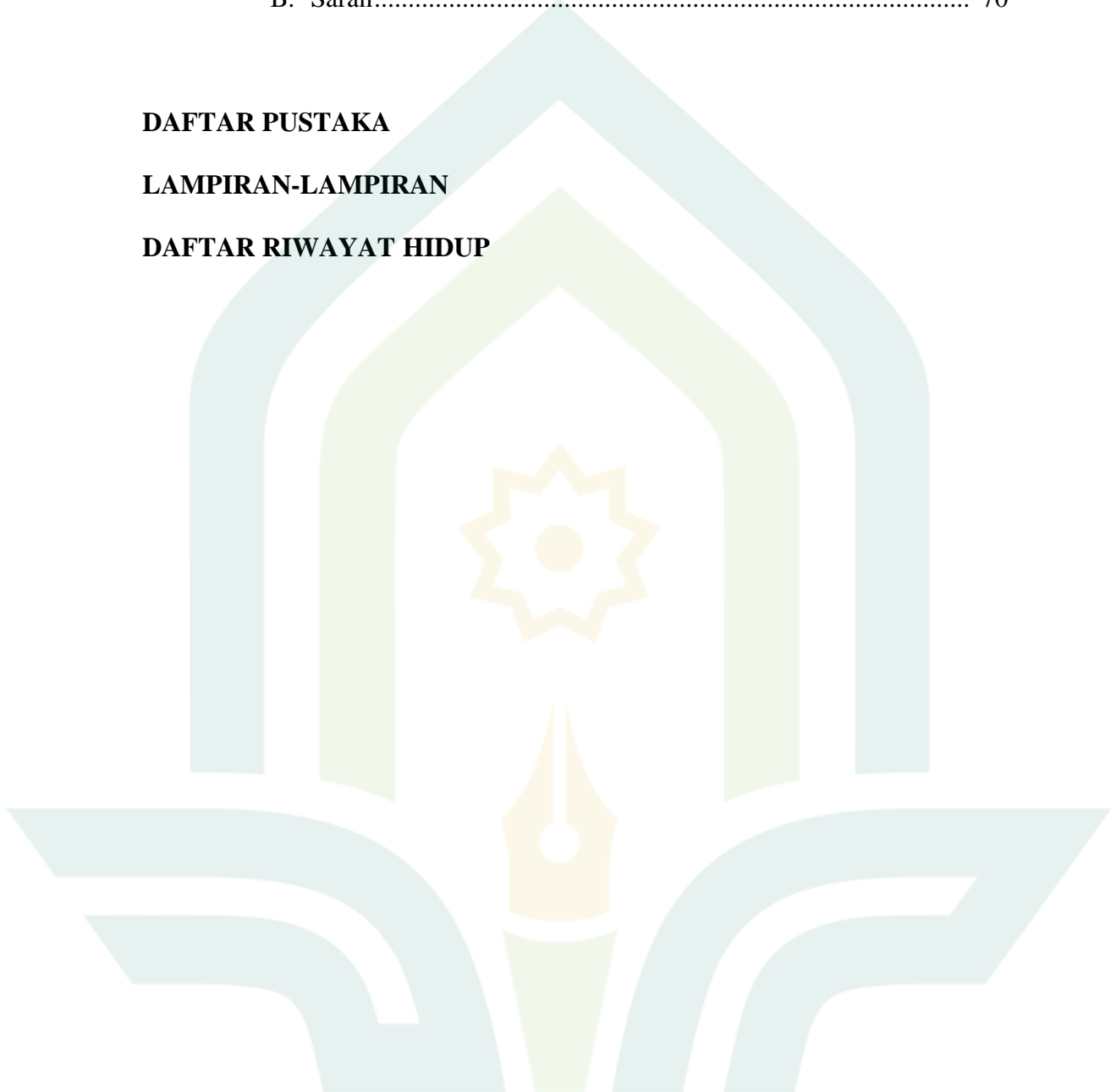
C.	Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Metode Observasi.....	41
2.	Metode Wawancara	41
3.	Metode Dokumentasi	42
D.	Keabsahan Data.....	43
1.	Triangulasi	43
2.	Kecukupan Referensial	43
E.	Analisis Data	44
1.	Data Reduction	45
2.	Data Display	45
3.	Conclusion	45
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1.	Sejarah NU Care LAZISNU	46
2.	Visi dan Misi NU Care LAZISNU	48
3.	Upzis NU Care LAZISNU Kota Pekalongan	49
4.	Rencana Progam Kerja NU Care LAZISNU	49
5.	Sumber Dana dan Fundraising	55
3.	Data dan Pembahasan	56
1.	Mekanisme Penghimpunan Data Zakat Infaq Sedekah dan Koin NU pada LAZISNU Kota Pekalongan	56
2.	Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah dan Koin NU pada LAZISNU Kota Pekalongan	61

BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

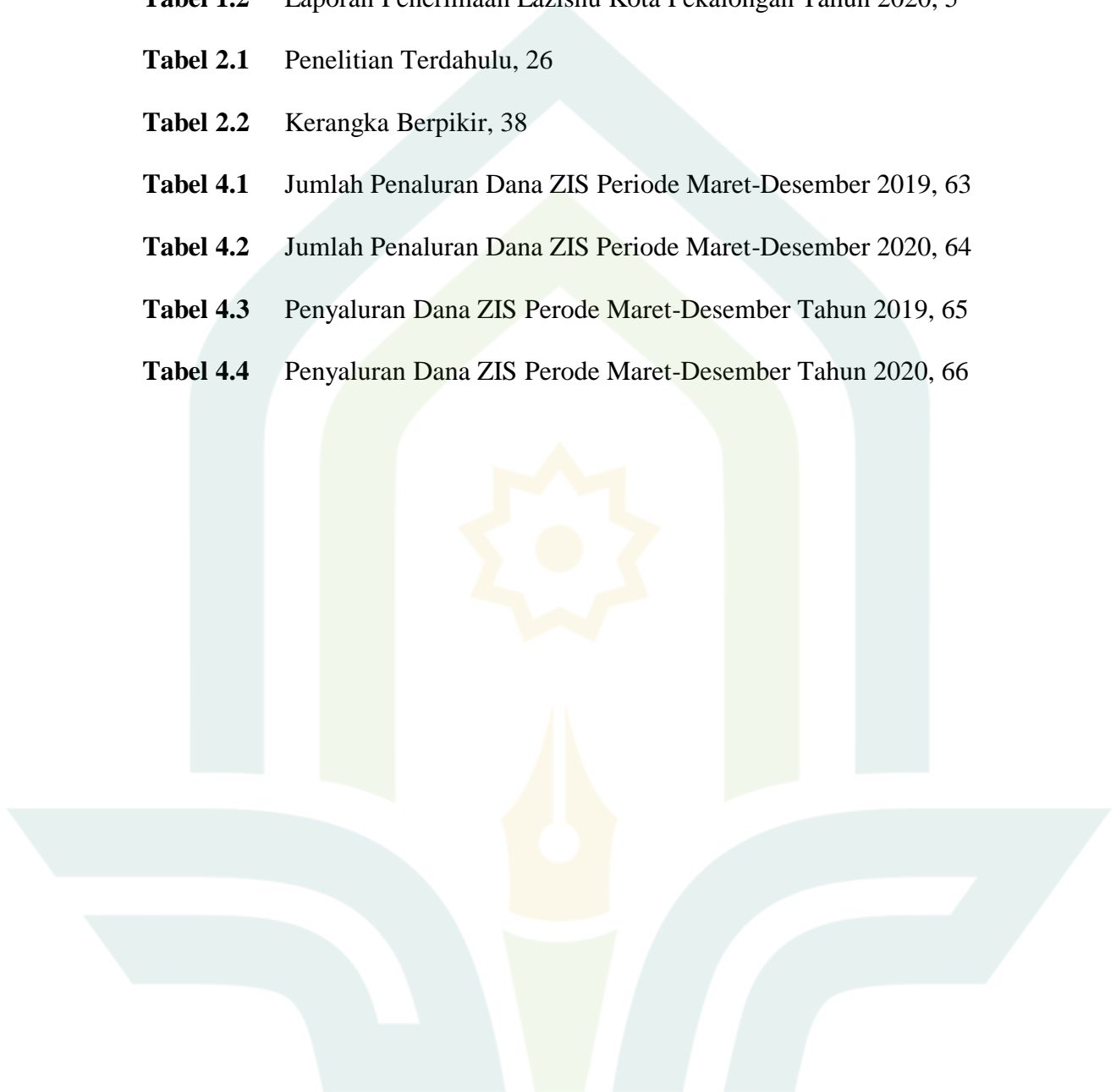
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Laporan Penerimaan Lazisnu Kota Pekalongan Tahun 2019, 4
- Tabel 1.2** Laporan Penerimaan Lazisnu Kota Pekalongan Tahun 2020, 5
- Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu, 26
- Tabel 2.2** Kerangka Berpikir, 38
- Tabel 4.1** Jumlah Penyaluran Dana ZIS Periode Maret-Desember 2019, 63
- Tabel 4.2** Jumlah Penyaluran Dana ZIS Periode Maret-Desember 2020, 64
- Tabel 4.3** Penyaluran Dana ZIS Periode Maret-Desember Tahun 2019, 65
- Tabel 4.4** Penyaluran Dana ZIS Periode Maret-Desember Tahun 2020, 66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi, 50



DAFTAR LAMPIRAN

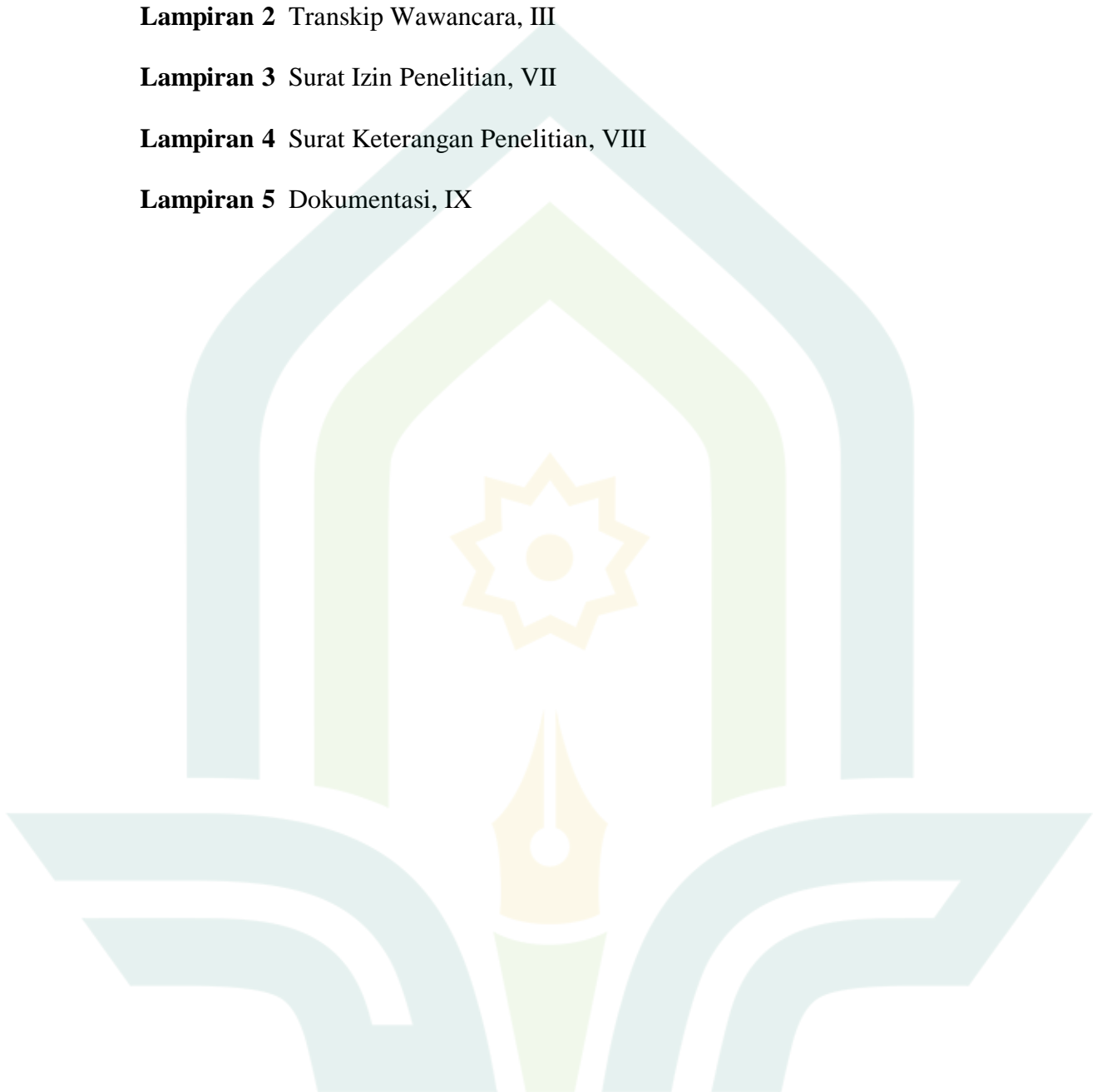
Lampiran 1 Interview Guide, I

Lampiran 2 Transkrip Wawancara, III

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian, VII

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian, VIII

Lampiran 5 Dokumentasi, IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan zakat, infaq maupun sedekah (ZIS) sudah diketahui oleh kaum muslimin, bila ketiganya diaplikasikan dengan baik maka terbentuklah suatu peradaban yang meninggikan derajat manusia di sisi Allah. Allah SWT menciptakan langit dan bumi beserta isinya bagi manusia agar semua itu dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan manusia. Umat islam diperintah untuk melaksanakan kewajiban yang telah dibebankan kepadanya. Diantara kesunatan dalam infaq dan shodaqoh serta kewajiban dalam membayar zakat. Agar memperhatikan kehidupan dengan sesamanya. Selain itu merupakan ketetapan Allah yang berkaitan dengan harta hambanya.

Pengumpulan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) selalu menjadi tema penting dalam organisasi pengelolaan zakat, hal ini dikarenakan pengumpulan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola ZIS. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakat secara langsung kepada orang yang membutuhkan, sehingga manfaatnya hanya di dapat saat itu saja tanpa adanya keberlanjutan. Padahal, pengelolaan ZIS yang baik akan berpengaruh bagi terwujudnya fungsi ZIS sebagai sarana pemberdayaan umat.

Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum (Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada BAB I Pasal 1). Infak merupakan amalan yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari seorang

Muslim. infaq berasal dari Bahasa Arab, "anfaqa" yang berarti

membelanjakan harta atau memberikan harta. Sedangkan infaq berarti keluarkanlah harta (baznas, baznas, 2018). Allah SWT memerintahkan setiap hambanya agar menyisihkan hartanya untuk berinfaq yang hal ini masuk dalam kebaikan, dan Allah mencintai hambaNya yang berbuat baik. Hal ini dijelaskan dalam surat Ali Imran ayat 133-134,

Surat Ali 'Imran Ayat 133

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَعِيرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۝١٣٣﴾

Artinya :

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa

Surat Ali 'Imran Ayat 134

﴿الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝١٣٤﴾

Artinya :

Orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Selain zakat dan infaq kita juga harus bersedekah. Dengan kita bersedekah maka, harta yang kita miliki akan menjadi lebih berkah. Namun dengan catatan bersedekah kita diniatkan hanya untuk mencari ridho Allah bukan karena hal hal lain yang tidak baik.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat yang mengelola zakat, infaq, sedekah dan Koin NU. Koin NU merupakan suatu ide baru dari Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama. Gerakan KOIN NU adalah gerakan warga Nahdliyin yang bertujuan untuk mengumpulkan uang receh dengan cara menyiapkan kaleng di setiap rumah Nahdliyin yang diharapkan agar Nahdliyin mengisi

kaleng tersebut dengan koin atau uang receh yang dikumpulkan satu bulan sekali oleh petugas pelaksana program Gerakan KOIN NU Peduli. Dalam hal ini LAZISNU Kota Pekalongan bekerjasama dengan MWCNU, PRNU, dan lembaga lain. Manfaat dari program KOIN NU ini untuk memberikan solusi bagi Nahdliyin dalam berbagai aspek kehidupan dan mewujudkan kemandirian warga NU (Lazisnu, 2019).

Gerakan KOIN NU diluncurkan oleh LAZISNU dengan harapan dapat menanamkan pentingnya bersedekah terhadap semua lapisan masyarakat dan dengan tujuan lain agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari gerakan KOIN NU sehingga masyarakat akan mendukung gerakan ini.

Jika seluruh umat Islam di Kota Pekalongan (80% dari jumlah penduduk Kota Pekalongan ±310.000 jiwa) bersama-sama secara suka rela menunaikan ZISnya, maka bukan tidak mungkin bahwa taraf hidup masyarakat Kota Pekalongan akan meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran ZISdi masyarakat, karena satu dengan yang lainnya saling menopang untuk memberikan kekuatan sehingga menjadi berdaya dan mampu bersama-sama. Total perolehan dana ZIS dan KOIN NU di LAZISNU Kota Pekalongan tahun 2019 sebesar Rp23.826.203.880. Berikut dapat dilihat Laporan Penerimaan LAZISNU Kota Pekalongan Tahun 2019 :

Tabel 1.1
Laporan Penerimaan LAZISNU Kota Pekalongan Tahun 2019

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)
JUMLAH SALDO AWAL PER BULAN MARET TAHUN 2019	49,376,778
PENERIMAAN :	
ZAKAT	106,486,166
INFAQ	87,533,772
KOIN NU	174,053,750
WAKAF	-
QURBAN :	
Qurban Tingkat Kota	25,000,000
Qurban Tingkat JPZIZ	20,656,950,000
JPZIS (Jaringan Pengumpul ZIS) :	
Zakat Fitrah	1,493,154,300
Zakat Maal	139,201,500
Santunan Muharam	1,093,273,000
BUNGA BANK	1,176,614
JUMLAH PENERIMAAN PER BULAN DESEMBER 2019	23,783,802,607

Sumber : Laporan LAZISNU KotaPekalongan Tahun 2019

Tabel 1.2
Laporan Penerimaan LAZISNU Kota Pekalongan Tahun 2020

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)
JUMLAH SALDO AWAL BULAN JANUARI-DESEMBER TAHUN 2020	42.401.273,09
PENERIMAAN :	
ZAKAT	61.325.036,00
INFAQ	45.002.053,00
KOIN NU	225.488.800,00
SEDEKAH	62.520.000,00
QURBAN :	
Qurban Tingkat Kota	72.100.000,00
Qurban Tingkat JPZIZ	11.857.500.000,00
JPZIS (Jaringan Pengumpul ZIS) :	
Zakat Fitrah	2.250.927.800,00
Zakat Maal	116.565.000,00
Santunan Muharam	179.060.000,00
BAGI HASIL BANK	1.058.839,52
Lain-lain	11.922.500,09
Jumlah Penerimaan Tahun 2020	14.883.470.028,61

Sumber : Laporan LAZISNU Kota Pekalongan Tahun 2020

Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan. Oleh karena itu, pendistribusian zakat, infaq, sedekah dan KOIN NU harus dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dengan manajemen dan pengelolaan yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan serta uraian dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan KOIN NU Pada LAZISNU Kota Pekalongan*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi LAZISNU Kota Pekalongan dalam menghimpun dana zakat, infaq, sedekah dan KOIN NU?
2. Bagaimana strategi LAZISNU Kota Pekalongan dalam menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah dan KOIN NU?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi LAZISNU Kota Pekalongan dalam menghimpun dan zakat, infaq, sedekah dan KOIN NU
2. Untuk mengetahui strategi LAZISNU Kota Pekalongan dalam

menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah dan KOIN NU

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi untuk dijadikan sebagai penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan KOIN NU di LAZISNU Kota Pekalongan.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan rujukan praktek yang berguna bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam meningkatkan strategi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan KOIN NU di LAZISNU Kota Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Strategi penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan KOIN NU di LAZISNU Kota Pekalongan menerapkan strategi dalam menunjang keberhasilannya dalam mengumpulkan dana sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu.

Strategi yang dilakukan mulai dari perencanaan yang matang dalam menghimpun dana ZIS dan Koin NU. Adanya SDM yang ada di lapangan, calon Muzakki dan melakukan pengelolaan dana sebelum di salurkan. Penghimpunan di ambil secara langsung dari masyarakat melalui berbagai proses sosialisasi dan pendekatan agama.

Pengorganisasian SDM baik dari pihak Amil Zakat sampai masyarakat selalu diberikan wawasan tentang zakat dan motivasi zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan juga bernilai ibadah yang meliputi dimensi sosial. Dalam pengorganisasian meliputi pembentukan satuan kerja di setiap daerah dan pembentukan perwakilan Amil dalam menghimpun dana tersebut. Penentuan strukturisasi dalam kepemimpinan yaitu agar SDM yang ada dapat di kontrol jika terjadi suatu masalah.

Pelatihan dalam menjamin SDM yang unggul dan kesadaran masyarakat terutama calon muzakki dan mustahiq yang telah menerima dana zakat di harap mampu memberdayakan dana tersebut sehingga mereka dianggap mampu dan

siap menjadi generasi muzakki selanjutnya. Pelatihan tidak hanya pada amil saja akan tetapi juga seluruh lapisan masyarakat, oleh karena itu terkadang LAZIS NU Kota Pekalongan mengadakan pengajian-pengajian umum pada masyarakat dan juga melalui pendidikan diniyah untuk anak-anak usia dini.

Kontrol dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat adalah untuk mengawasi kesungguhan amil dan mustahiq agar tidak terjadi wanprestasi, dalam menghimpun, menyalurkan dan penggunaan dananya.

Penyaluran dana ZIS dan Koin NU di LAZISNU Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena proses penyaluran dilaksanakan secara terstruktur dan diperhitungkan secara matang. Perhitungan dana ZIS dan Koin NU dilakukan oleh pihak LAZISNU Kota Pekalongan dan setelah proses perhitungan tersebut dana yang terkumpul kemudian disalurkan kepada masyarakat, dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu, sebagai berikut :

1. Strukturisasi pekerjaan yang jelas dan juga memberikan tugas untuk masing-masing bagian agar lebih mudah dalam pengumpulan dan penyaluran dana.
2. Memperbanyak sosialisasi pada masyarakat baik melalui pengajian ataupun melalui media massa dengan video pendek yang bertema zakat ataupun lainnya yang akan mempermudah masyarakat menerima informasi tersebut.
3. Melakukan perekrutan karyawan baru untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu kegiatan serta menganalisis calon muzakki dan

memperluas jaringan muzakki yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (1998). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- baznas. (2018). *baznas*. Retrieved 18 Oktober Senin, 2021, from baznas: <https://baznas.go.id>
- Baznas. (2018). *Baznas*. Retrieved 17 Desember Kamis, 2020, from Baznas Web site: <https://baznas.go.id>
- baznas. (2018). *baznas pendistribusian*. Retrieved 19 Oktober Selasa, 2021, from baznas: <https://baznas.go.id>
- Danin, S. (2013). *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bagi Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dqlab. (2010). *Dqlab*. Retrieved 25 Juni Jum'at, 2021, from Dqlab Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif: <https://www.dqlab.id>
- Hafiduddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M. A. (2006). *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana.
- jogloabang. (2011). *jogloabang*. Retrieved 18 Oktober Senin, 2021, from jogloabang pengelolaan zakat: <https://www.jogloabang.com>
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdaya Ekonomi Umat*. UIN-MALIKI PRESS, 114.
- Kompas. (2015). *Kompas*. Retrieved 18 Oktober Senin, 2021, from Kompas tren read: <https://www.kompas.com>
- Lazisnu. (2019). *Data Lazisnu*. Pekalongan: Lazisnu.
- Maghfiroh, M. (2009). *ZAKAT*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.

- Moleong, L. J. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Roskadamakarya.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Roskadamakarya.
- Multitalent, P. (2016). *Psikologi Multitalent*. Retrieved 25 Juni Jum'at, 2021, from Psikologi Multitalent Teknik Pengambilan Sampel Dalam: <https://www.psikologimultitalent.com>
- no.38, U.-u. (1999). *Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 6*. Indonesia: UU.
- Ramdhani, R. (2011). *Pahala dan Dosa*. Jombang: Lintas Media.
- Ramdhani, R. (2011). *Pahala dan Dosa*. Jombang : Lintas Media.
- Sanwani, T. h. (2017). strategi penghimpunan dan penyaluran dana pada Baitul Maal Wal Tamwil Mataram. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, vol. 2 no. 1.
- Sudijono, A. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodelogoi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yafie, K. A. (1994). *Menggagas Fiqih Sosial dan Soal Lingkungan Hidup Asuransi Hingga Ukhuwah*. Bandung: Mizan.
- Zakat. (2017). *Zakat*. Retrieved 18 Oktober Senin, 2021, from Zakat jenis-jenis Zakat: <https://zakat.or.id>